

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PT. MEDIA MEDAN PERS
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**ISABELLA KARDINA
NPM : 09 833 0066**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT Media Medan Pers. Penelitian ini terdiri atas variabel Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai variabel X atau variabel independen dan Kinerja Manajerial sebagai variabel Y atau variabel dependen. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan manajemen dalam perusahaan. Informasi yang tersedia memiliki karakteristik seperti *broadscope*, *timeliness*, *agregasi* dan *integrasi*.

Penelitian ini dilakukan di PT Media Medan Pers. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 40 responden. Instrumen berupa kuesioner digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dan teknik pengujian analisis regresi linier sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil pengujian mendapatkan hasil bahwa Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen *Broadscope*, *Timelines*, *Aggregation* dan *Integration* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial yaitu sebesar 74,6%, dan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci : Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, kinerja manajerial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karen dengan segala limpahan rahmat, dan kekuatannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan judul Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Media Medan Pers Medan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang dimana penelitiannya penulis laksanakan pad PT. Media Medan Pers Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H .Sya'ad Afifuddin, SE, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, dan selaku Ketua Pembimbing Penulis.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH selaku pembimbing I, Bapak Ahmad Prayudi SE, MMA ,Selaku Pembimbing II dan Ibu Dra. Hj.Rosmaini,Ak,MMA Selaku Sekertaris Pembimbing .

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi yang mengajar dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan sampai tamat.
6. Bapak/Ibu Pimpinan dan Para Staff PT. Media Medan Pers yang telah bersedia memberikan tempat dan Informasi untuk penelitian ini. Dan tidak lupa kepada Ibu Desfita Deni Dongoran yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam pencarian tempat riset.
7. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta M.Sukardi dan Tiurma Fitri Anum Tobing yang telah mencurahkan seluruh hidupnya untuk mendidik dan membesarkan penulis dan telah banyak memberikan dorongan moral maupun materil serta doa restu dan bantuan yang tiada ternilai. Dan semoga harapan yang di impikan dapat tercapai sesuai yang diinginkan kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi.
8. Terimakasih juga buat adikku Shakira Susilawaty yang banyak membantu memberikan semangat serta uda dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang amat sangat banyak.
9. Terimakasih juga buat Ibu Helen yang sangat baik yang telah membantu dalam memilih tempat riset serta support dan motivator dalam proses skripsi ini . Tak lupa juga untuk mengucapkan terimakasih banyak untuk Pria yang sangat aku sayang yaitu Tomy Elfranto Thank you for coming in my life atas semua dukungan dalam bentuk apapun yang selalu membuatku untuk tetap maju semangat dan pantang mundur, serta waktu

yang sangat banyak diluapkan dalam menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Terkhusus untuk teman terbaikku yang sangat banyak dan berjasa membantuku dalam penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai yaitu Angga Dwi Putra, Meilina Pratama (guru paud) dan Muhammad Iqbal (suju), tak lupa juga untuk sahabat terindah in memori diwaktu kuliah Titi kustiah (tikus), Tanuja Gonsalves (aiswaryaraii versi uma), Annisa Wanda (ani), Nur'Ayu Resmara Tresna (kak wawa). Dan yang lainnya tidak bisa disebutkan satu persatu karena nama-namanya terlalu banyak ☺ yang selalu memberi bantuan dan support dari penulis pertama kali masuk kuliah di UMA sampai akhirnya tamat.
11. Serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu selama ini, penulis mengucapkan terima kasih dan sekaligus meminta maaf jika selama menyelesaikan skripsi ini telah membebani. Semoga Tuhan selalu melimpahkan Berkah dan membalas kebaikan kita semua. *GANBATT*

Medan, November 2013

Isabella Kardina

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Tinjauan Teoritis.....	6
1. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).....	6
2. Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).....	10
3. Model Operasional Dari Sistem Akuntansi Manajemen.....	10
4. Perkembangan Dalam Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).....	11
5. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).....	14
6. Kinerja Manajerial.....	16
7. Penelitian Terdahulu.....	20

B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Defenisi Operasional.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
B. Pembahasan.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi global membuat semua jenis bidang usaha bersaing dengan ketat. Bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan bisnis. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri sedekat mungkin dengan kompetisi pasar yang sedang dihadapinya. Perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik agar menjadi lebih unggul dalam bersaing. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan bergantung bagaimana kinerja manajerial di dalam organisasi tersebut.

Menurut Setiawan dan Muladi dalam Solechan dan Setiawati (2009), “Kinerja manajerial merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana seseorang yang memegang posisi manajer diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial”. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan serta menggunakan beberapa orang yang dalam wewenangnya.

Para manajer seringkali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali jika kondisi perusahaan sudah semakin memburuk. Manajer sering tidak mengetahui betapa buruknya kinerja perusahaan sehingga

menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Untuk itu, diperlukan langkah strategis untuk mengantisipasi merosotnya kinerja tersebut.

Informasi manajemen sebagai suatu produk sistem akuntansi manajemen adalah salah satu yang diperlukan untuk terciptanya suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik dan memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Bentuk informasi dapat berupa bentuk laporan, model diskriptif dan bentuk statistik pemanfaatan informasi ini kemudian di analisis untuk pengambilan keputusan dan dijabarkan oleh pihak manajer dalam setiap aktivitas perusahaan. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen (SAM) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sehingga sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan.

Menurut (Chenhall dan Morris, 1986) dalam Arsono Laksamana (2002),

merumuskan karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu *broad scope*,
UNIVERSITAS MEDAN AREA

timeliness, aggregated, dan integrated. Broad Scope berkaitan dengan penyediaan informasi yang fokus pada *internal* dan *eksternal* perusahaan, *timeliness* berkaitan dengan kecepatan pelaporan, *aggregation* menyediakan ringkasan informasi sesuai dengan area fungsional, waktu periode atau melalui model keputusan, dan *integration* terdiri dari informasi tentang aktivitas departemen lain dalam perusahaan dan bagaimana keputusan yang dibuat di satu departemen mempengaruhi kinerja di departemen lainnya

Ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian tersedianya karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM), memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos Medan) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang informasi nasional yang disusun dalam surat kabar yang berkembang secara terus menerus melalui sumber informasi terbarunya, yang menjadikan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi. Dalam kerjanya PT Media Medan Pers (Harian Sumut Pos Medan) telah menggunakan sistem akuntansi manajemen dalam penyajian laporannya. Penggunaan sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang tersedia digunakan manajemen untuk membantu para

manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga kinerja akan meningkat, dengan kinerja meningkat diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi yang baik terhadap masyarakat.

Menyadari betapa besarnya manfaat sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan khususnya bagi manajemen untuk melakukan suatu perencanaan dan pengambilan keputusan maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Media Medan Pers Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara terperinci masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: “Apakah pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Media Medan Pers Medan?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh karakteristik Informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Media Medan Pers Medan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial sehingga memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat, cepat dan akurat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial, selain itu juga memungkinkan para manajer untuk memahami masalah yang terjadi secara lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam perusahaan dengan berpedoman pada teori yang telah diterima dibangku kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Teoritis

1. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

a. Pengertian Sistem

Menurut Andri Kristanto (2008:1), “sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Menurut Jogianto (2005:2)“ Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan suatu kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Jogianto (2005:3) mengemukakan sistem mempunyai karakteristik yaitu:

1)Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2) Batasan sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3) Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi.

4) Penghubung sistem

Penghubung adalah media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

b. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para manajer yaitu mereka yang berada pada sebuah organisasi atau perusahaan dan yang berkewajiban untuk memimpin dan mengendalikan kegiatan organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut Darsono Prawironegoro (2008:2) adalah sebagai berikut:

Akuntansi manajemen dirancang untuk mengelola dan menyajikan yang diperlukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan, sebagai berikut :

- 1) Merumuskan keseluruhan strategi dan rencana jangka panjang
- 2) Membuat keputusan pengalokasian sumber daya untuk menghasilkan produk dan menciptakan kepuasan customer
- 3) Merencanakan dan mengendalikan biaya operasional, dengan memberikan focus pada analisis penghasilan, biaya, aktiva, dan utang berdasarkan segmen, investasi, dan aspek lain dalam wilayah tanggung jawab manajemen

- 4) Mengukur dan mengevaluasi kinerja personal yang terlibat dalam organisasi dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Definisi akuntansi manajemen yang mempunyai lingkup luas diberikan oleh Management Accounting Practices (MAP) Komite yang dibentuk oleh National Association of Accountants (NAA) seperti yang dikutip RA Supriyono 1993 dalam Sucipto (2004) yang berbunyi sebagai berikut :

“Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyajian, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawaban atas sumber-sumber tersebut”. Akuntansi manajemen juga meliputi penyajian laporan finansial untuk kelompok-kelompok non manajemen seperti misalnya para pemegang saham, para kreditur, lembaga-lembaga pengaturan, dan penguasa perpajakan.

c. Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2001:1), “akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi”. Sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi. Akuntansi



manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Sedangkan sebagai salah satu tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang dimanfaatkan terutama oleh pemakai intern organisasi.

Secara tradisional informasi manajemen didominasi oleh informasi *financial*, tetapi dalam perkembangannya ternyata peran informasi *non financial* juga menentukan. Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal : obyek informasi, alternatif yang akan dipilih, dan wewenang manajer. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan obyek informasi, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial. "Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif" (Desmiyawati, 2004).

2. Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen. Menurut Hansen dan Mowen (2009:4) mengemukakan tujuan sistem informasi akuntansi manajemen (SAM) sebagai berikut:

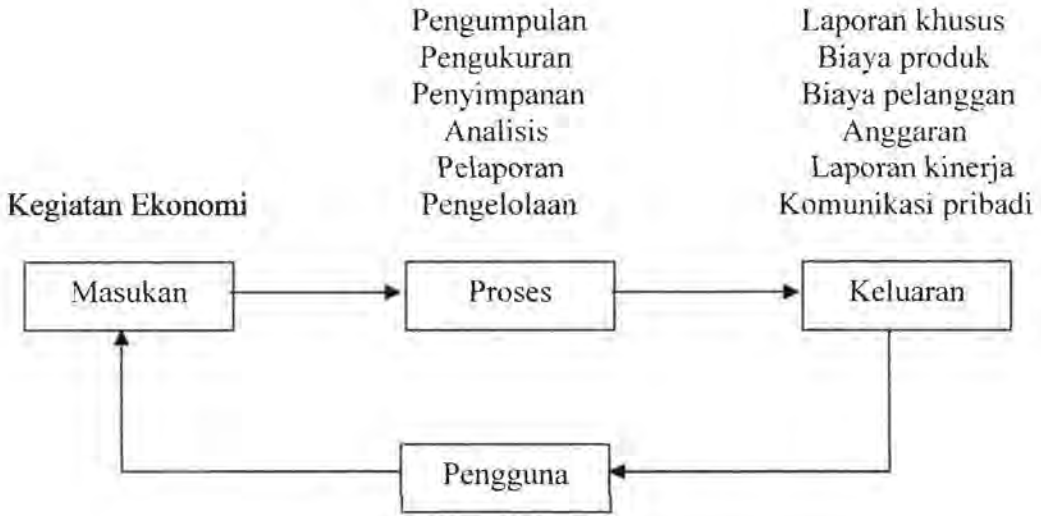
- a. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.
- b. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini mengungkapkan bahwa manajer dan pengguna lainnya membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui bagaimana cara menggunakannya.

3. Model Operasional Dari Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan suatu output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan dalam memenuhi tujuan manajemen. Output yang dihasilkan merupakan hasil pemrosesan dari masukan-masukan.

Model operasional dari sistem informasi akuntansi manajemen diilustrasikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Model Operasional: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sumber: Hansen dan Mowen (2009:4)

Hansen dan Mowen (2009:4) “Mengemukakan para manajer dan pengguna lainnya menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja”. Pada dasarnya sistem akuntansi manajemen membantu para manajer menjalankan perannya dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Perencanaan adalah rumus terperinci mengenai langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian adalah proses memilih diantara alternative yang ada.

4. Perkembangan Dalam Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Lingkungan ekonomi telah mensyaratkan pengembangan praktik-praktik akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan. Konsekuensinya, sistem akuntansi manajemen berdasarkan aktivitas banyak dikembangkan dan

diimplementasikan oleh organisasi. Selain itu, fokus sistem akuntansi manajemen telah diperluas agar memungkinkan para manajer melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan mengelola rantai nilai (value chain) perusahaan. Lebih jauh lagi, untuk mempertahankan keunggulan berulang, para manajer harus menekankan pada waktu, kualitas serta efisiensi, dan informasi akuntansi harus dibuat untuk mendukung tujuan fundamental organisasi.

Saat ini muncul tema-tema baru dalam cakupan sistem akuntansi manajemen sebagai salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan keunggulan perusahaan. Hansen dan Mowen (2009:13) mengemukakan beberapa tema-tema baru dalam akuntansi manajemen yang diantaranya adalah:

a. Manajemen Berdasarkan Aktivitas (*Activity-Based Management*)

Manajemen berdasarkan aktivitas (*Activity-Based Management*) adalah suatu pendekatan yang terintegrasi di seluruh sistem yang memfokuskan perhatian manajemen pada berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan nilai untuk pelanggan (*Customer Value*) dan laba yang dihasilkan.

b. Orientasi Pada Pelanggan

Manajemen berdasarkan aktivitas bertujuan meningkatkan nilai pelanggan dengan cara mengelola aktivitas. Nilai bagi pelanggan adalah fokus utama karena perusahaan dapat menciptakan keunggulan bersaing dengan menciptakan nilai yang lebih baik bagi pelanggan dengan biaya yang sama atau lebih rendah dari pesaing atau menciptakan nilai yang sama dengan biaya yang lebih rendah dari pesaing.

c. Perspektif Lintas Fungsional

Pengelolaan rantai nilai berarti bahwa akuntansi manajemen harus memahami banyak fungsi bisnis, mulai dari manufaktur, pemasaran distribusi hingga ke pelayanan konsumen.

d. Manajemen Kualitas Total (*Total Quality Management*)

Filosofi dari manajemen kualitas total, dimana perusahaan berusaha menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan pekerja nya menghasilkan produk yang sempurna, telah mengganti sikap “Kualitas yang dapat diterima” dimasa lalu. Penekanan total pada kualitas juga telah menciptakan kebutuhan akan adanya suatu sistem akuntansi manajemen yang menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan tentang kualitas.

e. Waktu Sebagai Elemen Persaingan

Waktu adalah elemen terpenting dari semua tahap rantai nilai. Perusahaan kelas dunia mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai pasar dengan cara memperpendek siklus desain, implementasi, dan produksi.

f. Efisiensi

Kualitas dan waktu merupakan hal yang penting, namun peningkatan dimensi tersebut tanpa peningkatan laba akan membuat kinerja menjadi sia-sia atau bahkan fatal. Meningkatkan efisiensi juga

merupakan hal yang penting. Pengukuran efisiensi finansial maupun nonfinansial diperlukan.

g. *Bisnis Secara Elektronik (E-Business)*

Bisnis secara elektronik adalah semua transaksi bisnis atau pertukaraan informasi yang dijalankan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

5. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Secara umum, penggunaan sistem akuntansi manajemen terbatas hanya pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Namun, saat ini meningkatnya peran sistem akuntansi manajemen untuk membantu peran manajer dalam perencanaan, pengarahan, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan telah mengakibatkan perubahan pada sistem akuntansi manajemen.

Chenhall dan Morris (1986) dalam Arsono Laksmana (2002) mengidentifikasi 4 (empat) karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) yaitu sebagai berikut:

a. *Broad Scope*

Mempunyai tiga sub dimensi yaitu : fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Manajer membutuhkan informasi *broad*

scope sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali. Untuk itu mereka membutuhkan informasi karakteristik *broad scope* untuk mendukung daya saing mereka.

b. *Timeliness* (Tepat Waktu)

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen (SAM). Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen (SAM) untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekwensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.

c. *Aggregation* (Agregasi)

Sistem akuntansi manajemen (SAM) memberikan informasi dalam berbagai bentuk *agregasi* yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai *agregasi* berdasarkan periode waktu atau area tertentu misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe *agregasi* yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisiten dengan model keputusan formal seperti *analysis cash flow* yang didiskontokan untuk *anggaran modal, simulasi dan linear programming* untuk penerapan anggaran, analisis biayavolume- laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, *agregasi informasi* merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal

seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

d. *Integration* (Integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit.

6. Kinerja Manajerial

a. Pengertian Kinerja

Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (individu) dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi.

Menurut Stephen P. Robbin dalam (Hadari Nawawi, 2006:62), “kinerja adalah jawaban atas pertanyaan apa hasil yang dicapai seseorang sesudah mengerjakan sesuatu”

Mangkunegara (2000:67), mengatakan bahwa ‘kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya”.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kinerja di atas, penulis mendefinisikan kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan kegiatan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Dan dapat dipahami bahwa pengertian kinerja tidak terbatas pada kinerja individu saja, tetapi juga kinerja kelompok/tim dan kinerja organisasi, yang pada dasarnya bersumber dari kinerja individu.

b. Pengertian Kinerja Manajerial

“Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf (*staffing*), dan perwakilan/representatif di lingkungan organisasinya”. (Sastrohadiwiryono, 2002) dalam Solechan dan Setiawati (2009)

Menurut (Sastrohadiwiryono, 2002) dalam Solechan dan Setiawati (2009) unsur-unsur yang dapat dinilai dalam menilai kinerja antara lain:

1. Kesetiaan,
2. Prestasi Kerja
3. Tanggung Jawab,
4. Ketaatan,
5. Kejujuran,
6. Kerjasama, dan
7. Prakarsa

Menurut Rustiana (dalam Sri dan Ernawati , 2005: 101) definisi “kinerja manajerial sebagai persepsi kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, evaluasi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi”. Kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan, komitmen profesi, dan motivasi. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional.

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsifungsi manajemen, Kinerja manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator (Mahoney *et.al*, 1963) dalam Juniarti dan Evelyne (2003):

- 1) Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk *memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.*

- 2) Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukarmenukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.
- 3) Koordinasi, menelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
- 4) Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
- 5) Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
- 6) Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.
- 7) Negoisasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.

- 8) Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

7. Penelitian Terdahulu

Hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial telah dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti seperti yang telah dilakukan Chia (1955) dalam Juniarti dan Evelyne (2003) dalam salah satu penelitiannya mengungkapkan bahwa “karakteristik akuntansi manajemen yang berupa *aggregation*, *broadscope*, *integration* dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajer”. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian Mia dan Clarke (1999) menyatakan bahwa “penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan untuk mengimplementasikan rencana-rencana perusahaan dalam merespon lingkungan bersaingnya”.

Selanjutnya, Nazaruddin (1998) yang menguji mengenai “pengaruh karakteristik sistem akuntansi terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa tingkat keandalan karakteristik sistem akuntansi manajemen (*broadscope*, *timeliness*, agregasi dan integrasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial”.

Jadi dengan ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen

(SAM) di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer,
UNIVERSITAS MEDAN AREA

sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

B. Kerangka Konseptual

Variabel dependen dalam kerangka konseptual adalah kinerja manajerial, sedangkan variabel independennya adalah karakteristik sistem akuntansi manajemen yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Dari penelitian yang dilakukan Nazaruddin (1998) yang menguji mengenai pengaruh karakteristik sistem akuntansi terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa tingkat keandalan karakteristik sistem akuntansi manajemen (*broadscope*, *timeliness*, agregasi dan integrasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Untuk menguji kembali pernyataan tersebut maka dilakukan penelitian kembali dengan hipotesis.

H_0 : Karakteristik sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Media Medan Pers Medan.

H_1 : Karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Media Medan Pers Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2010) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan dua variabel atau lebih”. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Media Medan Pers Medan yang beralamat di Jl. Sisingamanga Raja, km 8,5 Medan. Tlp. 061-7881661.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2013							
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyelesaian Proposal	■	■						
3	Bimbingan Proposal	■	■	■					
4	Seminar Proposal			■					
5	Pengumpulan Data			■	■	■	■		
6	Pengolahan Data				■	■	■	■	
7	Meja Hijau								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:115). Sesuai dengan topik penelitian ini maka populasi penelitiannya adalah subjek yang berhubungan dengan Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, yaitu kepada para manajer, asisten manajer, dan karyawan yang bekerja di PT. Media Medan Pers Medan

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010:116). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

C. Defenisi Operasional

1. Variabel Independen

“Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen” (Sugiyono, 2010:59). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem akuntansi manajemen (X).

Menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Arsono Laksmana (2002) mengidentifikasi 4 (empat) karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) yaitu sebagai berikut:

a. Broad Scope (Lingkup)

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. *Focus* merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar).

b. *Timelines* (Tepat waktu)

Timeliness menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dimensi *timeliness* mempunyai dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan.

c. *Aggregation* (Agregasi)

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi *aggregate* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan.

d. *Integration* (Integrasi)

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam organisasi.

Tabel 3.2

Indikator Variabel Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X)	1. Broad Scope (Lingkup)	1. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi. 2. Kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan. 3. Waktu berkaitan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.	Likert

	<p>2. <i>Timelines</i> (Tepat waktu)</p> <p>3. <i>Aggregation</i> (Agregasi)</p> <p>4. <i>Integration</i> (Integrasi)</p>	<p>1. Frekwensi pelaporan. 2. Kecepatan pelaporan.</p> <p>1. Mengurangi terjadinya konflik. 2. Bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer.</p> <p>1. Sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit.</p>	Likert
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

Sumber: Chenhall dan Morris dalam Arsono Laksamana (2002)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial (Y).

Juniarti dan Evelyne (2003) menyebutkan bahwa “kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi”. Keseluruhan pengukuran dikalkulasikan dengan membagi delapan sub dimensi dengan pengukuran untuk kinerja manajerial yaitu:

- a. Pemilihan staf (*staffing*)
- b. Perencanaan (*planning*)
- c. Pengawasan (*supervising*)
- d. Perwakilan (*representing*)

- e. Investigasi (*investigating*)
- f. Koordinasi (*coordinating*)
- g. Negoisasi (*negotiating*)
- h. Evaluasi (*evaluating*)

Tabel 3.3

Indikator Variabel Kinerja Manajerial

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Manajerial (Y)	Penilaian kinerja manajerial berdasarkan kegiatan-kegiatan manajerial.	1. Pemilihan staf (<i>staffing</i>) 2. Perencanaan (<i>planning</i>) 3. Pengawasan (<i>supervising</i>) 4. Perwakilan (<i>representing</i>) 5. Investigasi (<i>investigating</i>) 6. Koordinasi (<i>coordinating</i>) 7. Negoisasi (<i>negotiating</i>) 8. Evaluasi (<i>evaluating</i>)	Likert

Sumber : Juniarti dan Evelyne (2003)

Indikator-indikator ini selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan ukuran tertentu yang telah ditetapkan pada alternatif jawaban.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang berupa pernyataan yang diukur berdasarkan skala yang telah ditentukan sehingga dapat dinilai dan ditarik

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui obyeknya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan dan profil perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari

permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Tanggapan positif (maksimal) diberi nilai paling besar (5) dan tanggapan negatif (*minimal*) diberi nilai paling kecil (1).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel variabel penelitian secara statistik. “Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi” (Ghazali, 2005).

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel. Variabel pertama disebut variabel dependen dan variabel kedua disebut variabel independen. Hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen disebut analisis regresi linier sederhana. Dan hasil pengumpulan data dilakukan analisis atas variabel-variabel penelitian menggunakan *statistic* yang dilakukan dengan bantuan computer (Statistical Product and Service Solutions) SPSS Versi 16.0 For Windows.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

α = Nilai konstanta

β = Koefisien regresi X

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 22/3/24

X = Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

b. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 seperti yang banyak dianjurkan peneliti.

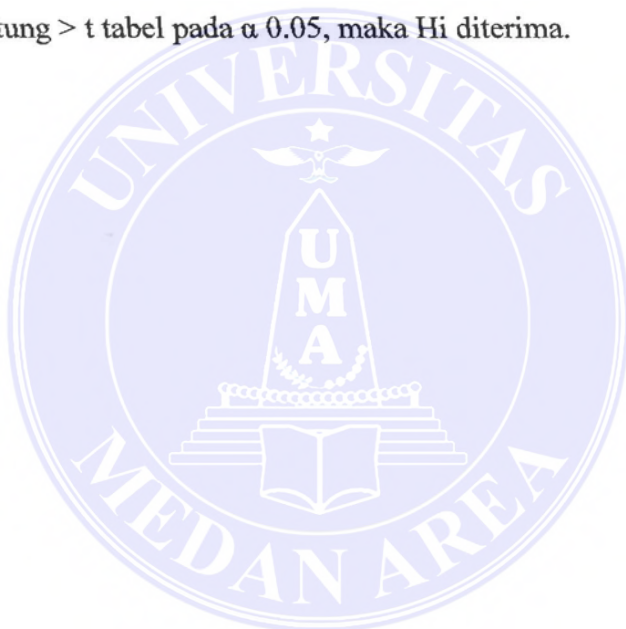
Dengan menggunakan nilai *adjusted* R^2 dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan, nilai *adjusted* R^2 dapat bernilai negatif, walaupun dikehendaki harus bernilai positif.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t-test*. Menurut Ghozali (2005 : 84) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan:

jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel pada } \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan

jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel pada } \alpha 0.05$, maka H_0 diterima.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos Medan), dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Benar bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial PT. Media Medan Pers Medan. Dengan koefisien sebesar 0,715, nilai t hitung 10,758, dan signifikansi sebesar 0,000.
2. Dari tabel Adjusted R Square 74,6% variasi kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh karakteristik sistem akuntansi manajemen, sedangkan 25,4% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.
3. Karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial yang dapat dilihat dari uji t dimana $t_{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$)
4. Dari hasil penelitian masih terdapat beberapa kelemahan dimana kinerja manajerial saat ini dalam pengukurannya masih berbasis kompetensi, artinya indikator yang digunakan masih bersifat umum.

5. Indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja manajerial belum semuanya memberikan informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajerial terutama dalam indikator *supervising* dan *representing*.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengambilan keputusan manajemen, maka karakteristik sistem akuntansi manajemen haruslah dikelola dengan baik, cepat, akurat dan tepat waktu.
2. *Total Quality Management* yang digunakan masih bersifat konvensional, dimana perusahaan masih menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan pekerjanya menghasilkan produk yang tidak beragam atau kualitas produk yang biasa.
3. *Total Quality Management* yang digunakan masih menggunakan *balance scorecard* metode yang belum mengikuti trend, sehingga lingkungan pekerja perusahaan tidak dinamis. Hal ini dilihat dari kinerja yang tidak varian.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel bebas yang lain, melakukan penyempurnaan kuesioner ini, serta melakukan pemilihan waktu yang tepat ketika menyebar kuesioner. Hal ini dikarenakan sebagian besar kuesioner dalam penelitian ini yang tidak kembali

UNIVERSITAS MEDAN AREA

dikarenakan para calon responden tidak punya cukup waktu. Document Accepted 22/3/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository:uma.ac.id)22/3/24

DAFTAR PUSTAKA

- Desmiyawati, 2004. "Pengaruh Strategi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan antara Informasi Sistem Akuntansi Manajemen *Broadscope* dan Kinerja Organisasi". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol 4 hal 2, 94-108.
- Hansen dan Mowen, 2009. *Akuntansi Manajerial*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, 2005. *Sistem Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Juniarti dan Evelyne, 2003. "Hubungan Karakteristik Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur" *Jurnal akuntansi dan keuangan*, vol 5. No. 2, hal 110-122.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media, Yogyakarta.
- Laksmana, A. & Muslichah. 2002. "Pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, vol 4. No. 2, HI 106-125.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Prawironegoro, Darsono. 2008. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sanusi, Anwar, 2001. *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Jilid satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Solechan dan Setiawati, 2009. "Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial" *Fokus Ekonomi*, Vol 4. No 1, hal 64-74
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelimabelas, CV Alfabeta, Bandung.
- Sucipto, 2004. "Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sri dan Ernawati, 2005. "Pengaruh strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan antara informasi *broad scope* sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajeria". *Perspektif*, vol 10 No 2, 88-107.